

**Analisis Biaya dan Pemilihan Peminatan Terhadap Ketertarikan
Mahasiswa Dalam Program *Food and Beverage Service*
*Cost Analysis and Major Selection on Student Interest in the Food and Beverage Service
Program***

Fajar Pramono¹, Sri Marini²

Program Studi Perhotelan^{1,2}

Akademi Pariwisata NHI Bandung^{1,2}

e-mail: sri.marini@akparnhi.ac.id¹, fao@akparnhi.ac.id²

Abstract: *The decline in the number of students in the food and beverage service is a concern for AKPAR NHI Bandung. The number of students in the program is not on target and is thought to be closely related to tuition fees and major selection. Cost can be a problem for prospective students to choose the specialization of the food and beverage service program and have a big impact on interest in choosing the program. The formulation of this research problem is how students' interest in choosing food and beverage service specialization and how the cost of education programs. The purpose of this study was to determine the impact of fees and specialization selection and to determine how much impact fees and specialization selection have on student interest in food beverage service. The population in this study were students with a sample size of 60 respondents to provide information about interest in choosing a college program. The data analysis technique used in this research is quantitative data analysis where the research analysis method uses path analysis to analyze the research results. The results showed that the specialization selection variable had a greater influence on student interest than the cost variable.*

Keywords: *Cost, Major Selection, Interest, Food and Beverage Service*

Abstrak: Menurunnya jumlah mahasiswa program *food and beverage service* dari tahun ke tahun menjadi *concern* bagi AKPAR NHI Bandung. Jumlah mahasiswa program tersebut tidak sesuai target diduga berhubungan erat dengan biaya pendidikan dan pemilihan peminatan. Biaya dapat menjadi permasalahan ketertarikan calon mahasiswa untuk memilih peminatan program *food and beverage service* dan berdampak besar terhadap ketertarikan dalam pemilihan program tersebut. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana ketertarikan mahasiswa dalam pemilihan peminatan *food and beverage service* dan bagaimana biaya program pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak biaya dan pemilihan peminatan serta mengetahui seberapa besar dampak biaya dan pemilihan peminatan terhadap ketertarikan mahasiswa di *food beverage service*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden untuk memberi informasi mengenai ketertarikan dalam pemilihan program kuliah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dimana metode analisis penelitian menggunakan analisis jalur untuk menganalisis hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan variabel pemilihan peminatan memberikan pengaruh lebih besar terhadap ketertarikan mahasiswa dibandingkan variabel biaya.

Kata Kunci : *Biaya, Pemilihan Peminatan, Ketertarikan, Food and Beverage Service*

PENDAHULUAN

Produk merupakan satu hal yang sangat penting dalam menumbuhkan minat konsumen. Menurut Hidayat (2020) sebuah produk sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan konsumen sehingga produk dapat bersaing di pasaran. Sebelum konsumen sampai pada tahap pengambilan keputusan untuk membeli produk, konsumen akan memiliki banyak alternatif pilihan produk berikut keunggulan-keunggulan yang ditawarkan. Hal tersebut dapat membuat konsumen tertarik untuk mencoba dan kemudian akan mengambil keputusan untuk membeli. Sedangkan kualitas produk menurut Garvin dan A. Dale Timpe dalam Alma (2011) adalah keunggulan yang dimiliki oleh produk tersebut. Dapat juga diartikan sebagai kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya termasuk *performance*, durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan dan atribut produk lainnya.

Pilihan yang terdapat di program studi Diploma Tiga Perhotelan AKPAR NHI Bandung adalah 4 peminatan. 4 Peminatan tersebut merupakan pilihan yang dapat ditawarkan kepada mahasiswa diantaranya peminatan Divisi Kamar (*Rooms Division*), Peminatan Tata Hidang (*Food & Beverage Service*), peminatan Tata Boga (*Food Production*) yang terbagi menjadi peminatan Pengolahan Makanan (*Kitchen*) dan peminatan Pengolahan Kue & Roti (*Pastry & Bakery*). Keempat peminatan tersebut dapat menjadi keunggulan dari penentu pilihan yang ditawarkan kepada mahasiswa untuk menentukan peminatan sesuai dengan minat dan bakatnya. Melalui pilihan peminatan tersebut, diharapkan mahasiswa mencapai kompetensi lulusan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan AKPAR NHI Bandung melalui proses pembelajaran dan didukung oleh dosen yang *qualified*.

Dalam memilih jurusan atau peminatan tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Terdapat beberapa pertimbangan dalam menentukan jurusan dalam pendidikan. Pemilihan jurusan

bentuk hasil dari penarikan kesimpulan mengenai pilihan jurusan tersebut. Menurut Anggareni (2016), keputusan dalam pemilihan jurusan adalah hasil perbuatan akal pikiran untuk membentuk pendapat baru berdasarkan pilihan-pilihan yang telah ada. Jadi pilihan jurusan merupakan hasil proses berpikir dengan mengikuti ketentuan yang ada sehingga diakhiri dengan pembentukan kesimpulan.

Pemilihan jurusan di sebuah perguruan tinggi, setiap individu atau mahasiswa akan dihadapkan dengan bermacam-macam pilihan yang ada. Calon mahasiswa harus bisa menentukan pilihan dari berbagai alternatif pilihan yang tersedia. Sehingga pemilihan jurusan merupakan sebuah proses penentuan pilihan dengan berbagai pertimbangan yang menghasilkan suatu pilihan yaitu pilihan sebuah jurusan atau peminatan yang sesuai dengan keinginan individu mahasiswa.

Selain pemilihan jurusan atau peminatan, yang mempengaruhi minat konsumen adalah harga dan fitur-fitur dari produk dan jasa tersebut. Limakrisna (2019:12) mendefinisikan bahwa harga merupakan sejumlah uang seseorang yang harus dibayarkan untuk mendapatkan hak menggunakan sebuah produk atau jasa. Pendapat Nasution, Limbong, & Ramadhan, (2020) harga adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar suatu produk atau jasa. Selain itu, harga dapat dikatakan sebagai jumlah dari keseluruhan nilai yang dibayarkan konsumen atas seluruh manfaat yang didapatkannya atau yang digunakan dari suatu produk atau jasa.

Istilah harga dalam dunia pendidikan disebut dengan biaya pendidikan. Menurut Bukhori dalam Anwar (2014) sekolah dikenal sebagai salah satu lembaga non profit organization, dengan kegiatan utamanya adalah memberikan layanan kepada konsumen yang dikenal sebagai stake holder. Sebagai lembaga nonprofit, tujuan utamanya tidak untuk mencari keuntungan seperti dalam dunia bisnis profit, namun bertujuan memenuhi kepuasan konsumen untuk kepentingan hubungan jangka panjang dan peningkatan mutu. Anwar

(2013) menyatakan bahwa lembaga pendidikan sebagai produsen pendidikan memandang konsep biaya sebagai keseluruhan pengeluaran yang memang harus dikeluarkan sebagai biaya pendidikan.

Berdasarkan Harsono (2007:9), biaya pendidikan merupakan seluruh pengeluaran yang berhubungan langsung dengan biaya penyelenggaraan pendidikan. Adapun menurut Daljono (2011:13), biaya pendidikan dilihat dari sisi ekonomi adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan keuntungan/manfaat pada masa kini dan masa yang akan datang.

Menurut Supriadi dalam Karomah (2017) dalam teori dan praktik pembiayaan pendidikan baik pada tataran makro maupun mikro, biaya pendidikan dikelompokkan menjadi tiga yaitu: (1) biaya langsung (direct cost) dan biaya tidak langsung (indirect cost). Biaya langsung adalah segala pengeluaran yang secara langsung menunjang penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan biaya tidak langsung adalah pengeluaran yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan tetapi memungkinkan proses pendidikan tersebut terjadi, misalnya biaya hidup mahasiswa, biaya transportasi, biaya jajan, biaya kesehatan, harga kesempatan (opportunity cost); (2) Biaya pribadi (privat cost) dan biaya sosial (social cost). Biaya pribadi adalah pengeluaran keluarga untuk pendidikan atau dikenal juga dengan pengeluaran rumah tangga (household expenditure).

Menurut Akdon, Dedy, dan Deni (2015: 28) biaya pendidikan adalah nilai yang dikeluarkan dan mempunyai hubungan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan. Ditegaskan Ekowati, Sunandar dan Nyoman (2019) biaya pendidikan merupakan kajian mengenai sumber-sumber dana dan pengalokasiannya yang diperlukan untuk berbagai keperluan dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya pendidikan menjadi pertimbangan mahasiswa

dalam menentukan di kampus mana mereka akan menimba ilmu. AKPAR NHI Bandung memiliki biaya pendidikan untuk tahun akademik 2022/2023 sampai dengan tahun akademik 2024/2025 sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut:

Data dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

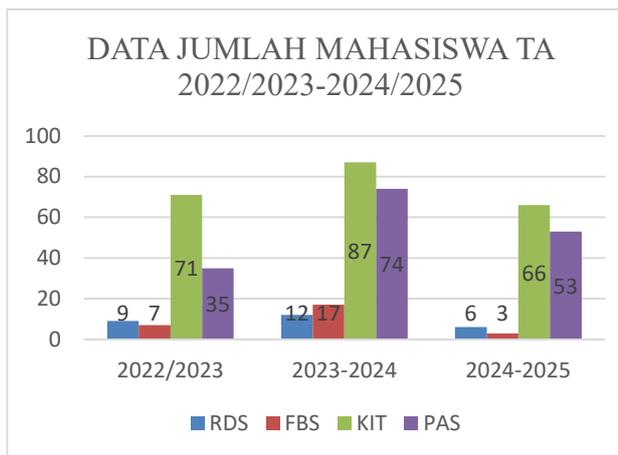
Tabel 1 Biaya Pendidikan AKPAR NHI Bandung Tahun Akademik 2022/2023 – 2024/2025

| No | Tahun Akademik | Jumlah (Rp) |
|----|----------------|-------------|
| 1 | 2022-2023 | 27.150.000 |
| 2 | 2023-2024 | 26.850.000 |
| 3 | 2024/2025 | 28.950.000 |

Sumber: Data Internal AKPAR NHI Bandung, 2024

Dari Tabel 1 besarnya biaya pendidikan AKPAR NHI Bandung. Terdapat kenaikan uang kuliah pada tahun akademik 2024/2025. Besarnya BPP terdiri dari komponen uang registrasi, BPP (Biaya Pendidikan Pokok), PDSP/Ospek, Iuran Kemahasiswaan, Iuran Ikatan Orang Tua Mahasiswa dan Uang LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi). Besarnya total uang kuliah di AKPAR NHI Bandung lebih tinggi dibandingkan kampus pariwisata lainnya di kota Bandung yang umumnya masih berada pada kisaran di bawah 20 juta rupiah.

Tingginya biaya pendidikan dapat berdampak terhadap minat mahasiswa untuk kuliah di AKPAR NHI Bandung. Hal tersebut dapat dilihat dari menurunnya jumlah mahasiswa yang diterima di AKPAR NHI Bandung dari tahun ke tahun. Data tersebut dapat dilihat pada Gambar 1. Jumlah mahasiswa mengalami penurunan setiap tahunnya dan masih jauh dari target capaian. Target yang tidak tercapai dapat disebabkan karena banyaknya pesaing perguruan tinggi swasta yang menjadikan alternatif pilihan bagi calon mahasiswa untuk menentukan pilihan dimana mereka akan menuntut ilmu. Selain itu, pilihan jurusan atau peminatan juga menjadi pertimbangan penting lainnya.



Sumber: Data Internal AKPAR NHI Bandung, 2024

Gambar 1. Jumlah Mahasiswa TA 2022/2023-2024/2025

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana ketertarikan mahasiswa dalam pemilihan peminatan food and beverage service dan bagaimana biaya program pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak biaya dan pemilihan peminatan serta mengetahui seberapa besar dampak biaya dan pemilihan peminatan terhadap ketertarikan mahasiswa di *food beverage service*. Minat sangat ditentukan oleh potensi diri dan pemilihan jurusan dikungkapkan oleh Arif (2018). Selain itu menurut Wengrun dan Nurhartanto (2021) kesalahan dalam pemilihan jurusan dapat berdampak terhadap motivasi dan minat dalam menempuh pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Dalam rancangan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan sebenarnya tentang objek serta fenomena yang

diteliti. Sedangkan verifikatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Menurut Sugiyono (2014:22) metode deskriptif merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu penelitian tetapi tidak dipergunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan metode verifikatif diartikan sebagai suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel.

Menurut Sarwono (2012:18) populasi merupakan satu kesatuan yang memiliki karakteristik yang sama dimana sampel atau contoh akan ditarik sebagai objek penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa AKPAR NHI Bandung angkatan tahun 2024/2025 sebanyak 128 mahasiswa. Dengan menggunakan slovin dan tingkat error 10% didapat jumlah responden sebanyak 56 orang yang kemudian dibulatkan menjadi 60 responden. Pengisian kuesioner melalui *google form* dan memiliki maksud untuk memastikan bahwa berbagai sub kelompok dalam populasi telah mewakili dan menggambarkan karakteristik keseluruhan anggota populasi

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis jalur (*path analysis*). Digunakan untuk menganalisis pola hubungan diantara variabel. Model ini untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) Sani dan Maharani (2013:74).

PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Gambaran Umum Variabel Biaya

Analisis deskriptif responden mengenai Biaya Mahasiswa *Food Beverage Service* di Akademi Pariwisata NHI Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Rekapitulasi Variabel Biaya

| No | Pernyataan | Rata-Rata | Kriteria |
|----|---|-----------|------------|
| 1 | Biaya pendidikan semesteran FBS Akpar NHI Bandung terjangkau | 2,58 | Cukup Baik |
| 2 | Adanya kebijakan dalam hal pembiayaan uang gedung | 2,30 | Tidak Baik |
| 3 | Dana sumbangan pendidikan sesuai dengan kemampuan | 2,60 | Tidak Baik |
| 4 | Biaya layanan kemahasiswaan tidak memberatkan mahasiswa | 2,41 | Tidak Baik |
| 5 | Biaya hidup untuk kuliah di Akpar NHI Bandung terjangkau | 2,68 | Cukup Baik |
| 6 | Biaya transportasi untuk kuliah ke Akpar NHI Bandung terjangkau | 2,61 | Cukup Baik |
| 7 | Adanya jaminan asuransi dari Akpar NHI Bandung | 2,87 | Cukup Baik |
| 8 | Biaya peralatan untuk praktek dan alat tulis terjangkau | 2,64 | Cukup Baik |
| | Total | 2,58 | Tidak Baik |

Sumber: Hasil olah data lapangan, 2024

Dari tabel rekapitulasi variabel biaya diatas dapat dilihat bahwa biaya pendidikan di Akpar NHI Bandung secara keseluruhan total rata-rata 2,58 berada pada kriteria tidak baik. Skor terendah dari hasil rekapitulasi ada pada indikator biaya pelayanan kemahasiswaan yang memberatkan mahasiswa dengan skor 2,41. Hal tersebut perlu ditinjau ulang untuk perbaikan pelayanan kemahasiswaan.

Gambaran Umum Variabel Pilihan Peminatan

Menurut Revaldi (2010:170), bahwa untuk menentukan Program Studi yang tepat, faktor-faktor dimensi yang perlu dipertimbangkan antara lain prospek, reputasi, status akreditasi, fasilitas pendidikan, kualitas dan kuantitas dosen Analisis deskriptif responden mengenai Pilihan Peminatan Mahasiswa *Food Beverage Service* di Akademi Pariwisata NHI Bandung, adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Rekapitulasi Variabel Pilihan Peminatan

| No | Pernyataan | Rata-Rata | Kriteria |
|----|--|-----------|------------|
| 1 | Memilih peminatan FBS di Akpar NHI Bandung memiliki peluang kerja yang cerah | 2,54 | Tidak Baik |
| 2 | Lulusan FBS di Akpar NHI Bandung memiliki kesempatan berwirausaha | 2,70 | Cukup Baik |

| | | | |
|----|--|------|------------|
| 3 | Lulusan FBS di Akpar NHI Bandung mudah untuk melanjutkan studi lanjut | 2,67 | Cukup Baik |
| 4 | Lulusan FBS di Akpar NHI Bandung memiliki citra yang baik | 2,70 | Cukup Baik |
| 5 | Nama baik lulusan FBS di Akpar NHI Bandung terkenal di industri dan masyarakat | 2,56 | Tidak Baik |
| 6 | Akpar NHI Bandung memiliki akreditasi program studi yang baik | 2,92 | Baik |
| 7 | Peguruan tinggi Akpar NHI Bandung telah terakreditasi | 2,68 | Cukup Baik |
| 8 | Gedung Akpar NHI Bandung adalah milik sendiri | 2,67 | Cukup Baik |
| 9 | Ruang kelas memadai untuk pembelajaran | 2,57 | Tidak Baik |
| 10 | Ruang praktikum FBS, Perpustakaan dan Lab. Bahasa memadai | 2,41 | Tidak Baik |
| 11 | Peralatan praktek dan penunjang lainnya untuk FBS tersedia | 2,65 | Cukup Baik |
| 12 | Dosen FBS memiliki kemampuan dan kredibilitas tinggi | 2,54 | Tidak Baik |
| 13 | Jumlah rasio dosen dan mahasiswa cukup | 2,70 | Cukup Baik |
| | Total | 2,64 | Cukup Baik |

Sumber: Hasil olah data lapangan, 2024

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa rekapitulasi variabel pilihan peminatan memiliki rata-rata skor untuk pernyataan variabel produk berada pada kategori cukup baik dengan total rata-rata skor adalah 2,64. Sebagian besar kategori berada dalam kriteria cukup baik. Skor terendah terdapat pada pernyataan responden mengenai Ruang praktikum FBS, Perpustakaan dan Lab. Bahasa memadai dengan skor 2,41. Hal tersebut karena AKPAR NHI Bandung masih dalam proses pembangunan dan belum memiliki lab praktek yang memadai. Dosen FBS memiliki kemampuan dan kredibilitas tinggi juga mendapat skor rendah yaitu 2,54 sehingga diperlukan peningkatan kompetensi bagi dosen peminatan FBS.

Gambaran Umum Variabel Ketertarikan

Analisis deskriptif responden mengenai minat Mahasiswa *Food Beverage Service* di Akademi Pariwisata NHI Bandung, adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Rekapitulasi Variabel Pilihan Peminatan

| No | Pernyataan | Rata-Rata | Kriteria |
|----|---|-----------|------------|
| 1 | Mahasiswa memiliki rasa ingin tahu mengenai program pendidikan FBS di Akpar NHI Bandung | 2,92 | Cukup Baik |
| 2 | Mahasiswa berusaha mencari informasi sebelum menentukan perkuliahan dipeminatan FBS di Akpar NHI Bandung | 2,75 | Cukup Baik |
| 3 | Mahasiswa bersedia membayar biaya pendidikan di Akpar NHI Bandung | 2,48 | Tidak Baik |
| 4 | Biaya yang dikeluarkan sesuai dengan manfaat yang didapatkan | 2,48 | Tidak Baik |
| 5 | Sebagai mahasiswa, saya bersedia menceritakan hal positif mengenai peminatan FBS | 2,51 | Tidak Baik |
| 6 | Saya percaya dengan peminatan FBS dan layanan yang diberikan kepada mahasiswa adalah yang terbaik. | 3,04 | Cukup Baik |
| 7 | Saya bersedia mereferensikan peminatan FBS kepada oranglain | 2,52 | Tidak Baik |
| 8 | Kesan baik dan manfaat yang dirasakan menjadikan saya menawarkan peminatan FBS Akpar NHI Bandung kepada teman dan kerabat bahkan orang lain | 2,57 | Tidak Baik |
| | Total | 2,65 | Cukup Baik |

Sumber: Hasil olah data lapangan, 2024

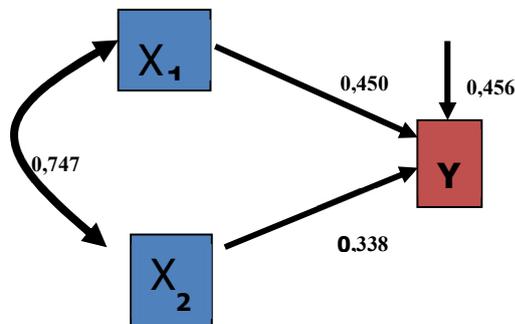
Dari hasil analisis deskriptif, didapat rata-rata pernyataan minat menurut responden. Skor terendah ada pada kesediaan membayar biaya pendidikan di Akpar NHI Bandung dan biaya yang dikeluarkan sesuai dengan manfaat yang didapatkan dengan skor masing-masing 2,48. Kepercayaan terhadap peminatan FBS dan layanan yang diberikan kepada mahasiswa adalah yang terbaik mendapat skor paling tinggi yaitu 3,04. Tabel rekapitulasi minat Mahasiswa *Food Beverage Service* di Akademi Pariwisata NHI Bandung menunjukkan total bobot penilaian total rata-rata 2,65 dengan kriteria cukup baik.

Hasil Analisis Verifikatif Dampak Pilihan Peminatan dan Biaya Terhadap Ketertarikan

Untuk menguji pengaruh pilihan peminatan dan biaya terhadap meningkatnya minat mahasiswa *Food Beverage Service* di Akademi Pariwisata NHI Bandung baik secara simultan

maupun parsial dilakukan uji statistik *Path Analysis*. Pilihan peminatan dan biaya adalah sebagai variabel bebas (eksogen) dan minat sebagai variabel akibat (endogen).

Pengujian secara Bersama-sama



Sumber: Hasil olah data lapangan, 2024
Gambar 2 Diagram Analisis jalur

Persamaan Jalur:

$$Y = 0,450X_1 + 0,338X_2 + \epsilon_1$$

Pengujian hipotesis:

Hipotesis penelitian : Pilihan Peminatan dan Biaya berpengaruh positif terhadap Minat baik secara simultan maupun parsial.

Hipotesis statistik :

Ho : $\rho_{yx1}, \rho_{yx2} \leq 0$, tidak terdapat pengaruh positif dari Pilihan Peminatan dan Biaya terhadap Minat

H1 : $\rho_{yx1}, \rho_{yx2} > 0$, terdapat pengaruh positif dari Pilihan Peminatan dan Biaya terhadap Minat

Dari hasil SPSS model ini signifikan karena nilai F 39,958 dan p-value = 0,000 lebih kecil dari α .

Nilai koefisien jalur:

$\rho_{Yx1} = 0,450$, karena p-value = 0,001 lebih kecil dari α maka koefisien jalur ini signifikan
 $\rho_{Yx2} = 0,338$ karena p-value = 0,000 lebih kecil dari α maka koefisien jalur ini signifikan

$$\rho_{Y\epsilon} = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,544} = 0,456$$

Pengujian secara Individual

Pada pengujian secara individual dilakukan pengujian untuk melihat variabel mana diantara kedua variabel bebas yaitu pilihan peminatan dan biaya yang berpengaruh terhadap meningkatnya minat mahasiswa *Food Beverage Service* di Akadaemi Pariwisata NHI Bandung.

Tabel 5 Rekapitulasi Variabel Pilihan Peminatan Uji T Parsial

| Model | Unstandardize d Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | |
|-------|------------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 5.321 | 2.004 | | 2.656 | .010 |
| | X1 | .297 | .082 | .450 | 3.627 | .001 |
| | X2 | .315 | .116 | .338 | 2.718 | .000 |

Sumber: Hasil Pengolahan Statistik Program SPSS

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian dengan uji parsial diperoleh nilai sig 0,000 dan 0,000. Karena hasil sig < 0,005 artinya signifikan. Berarti Ho ditolak dan H1 diterima, sehingga secara silmultan pilihan peminatan dan biaya berpengaruh terhadap minat. Pengaruh dari variabel penyebab (pilihan peminatan dan biaya) terhadap variabel akibat (minat) baik yang secara langsung maupun tidak langsung dapat ditentukan.

Tabel 6 Pengaruh Langsung Dan Tidak langsung Dari Pilihan Peminatan Terhadap Minat

| Interpretasi Analisis Jalur | | | |
|-----------------------------|---|----------|-------|
| Keterangan | | Pengaruh | % |
| X1 | Pengaruh langsung ke Y | 0,202 | 20,20 |
| | Pengaruh tidak langsung melalui X2 ke Y | 0,114 | 11,40 |

| | | | |
|--------|--|-------|-------|
| Jumlah | | 0,316 | 31,60 |
|--------|--|-------|-------|

Sumber: Hasil Pengolahan Statistik Program SPSS

Pada Tabel 6 diatas memperlihatkan pengaruh langsung dari pilihan peminatan terhadap minat sebesar 20,60%. Pengaruh tidak langsung pilihan peminatan terhadap minat terhadap minat sebesar 31,60% dengan arah yang positif dimana semakin tinggi pilihan peminatan akan mengakibatkan meningkatnya minat.

Tabel 7 Pengaruh Langsung dan Tidak langsung dari Biaya Terhadap Minat

| Interpretasi Analisis Jalur | | | |
|-----------------------------|---|----------|-------|
| Keterangan | | Pengaruh | % |
| X2 | Pengaruh langsung ke Y | 0,114 | 11,40 |
| | Pengaruh tidak langsung melalui X1 ke Y | 0,114 | 11,40 |
| Jumlah | | 0,228 | 22,80 |

Sumber: Hasil Pengolahan Statistik Program SPSS

Dari tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa pengaruh langsung dari biaya terhadap minat sebesar 11,40%. Pengaruh tidak langsung biaya terhadap minat melalui biaya adalah 11,40%. Jumlah total pengaruh biaya terhadap minat sebesar 22,80% dengan arah yang positif artinya semakin baik biaya akan mengakibatkan tingginya minat.

Tabel 8 Pengaruh Pilihan Peminatan (X1) Dan Biaya (X2) Terhadap Minat (Y)

| Variabel | Pengaruh Langsung | Pengaruh tidak langsung | | Pengaruh Total |
|----------|-------------------|-------------------------|-------|----------------|
| | | X1 | X2 | |
| X1 | 20,20 | - | 11,40 | 31,60 |
| X2 | 11,40 | 11,40 | - | 22,80 |

| | | | | |
|--------|--|--|--|-------|
| Jumlah | | | | 54,40 |
|--------|--|--|--|-------|

Sumber: Hasil Pengolahan Statistik Program SPSS

Pada tabel 8 dapat dilihat bahwa pilihan peminatan dan biaya berpengaruh terhadap minat sebesar 54,40% sedangkan sisanya sebesar 45,60 dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Namun jika dilihat secara parsial pilihan peminatan lebih dominan mempengaruhi minat dibandingkan variabel biaya.

Pengaruh Pilihan Peminatan Terhadap Meningkatnya Ketertarikan Mahasiswa Food Beverage Service di Akademi Pariwisata NHI Bandung

Pemilihan peminatan atau keputusan merupakan hasil dari proses berpikir dengan memilih satu dari berbagai pilihan yang ada. Pengambilan keputusan yang tepat diperlukan oleh setiap individu untuk menghadapi berbagai macam pilihan dalam hidupnya. Begitu juga dengan mereka yang akan memilih suatu jurusan atau minat di Perguruan Tinggi. Calon mahasiswa akan dihadapkan dengan bermacam-macam pilihan yang ada. Calon mahasiswa harus bisa memutuskan pilihan dari berbagai alternatif pilihan yang tersedia. Keputusan pemilihan suatu jurusan atau minat harus dipertimbangkan dengan baik, maka dari itu dalam proses pemilihan jurusan seorang calon mahasiswa harus berpikir dengan baik dan penuh pertimbangan agar keputusan yang diambil merupakan keputusan yang paling tepat bagi calon mahasiswa itu sendiri.

Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa FBS Akpar NHI Bandung, diperoleh data bahwa pilihan peminatan memiliki pengaruh secara langsung terhadap minat sebesar 20,20% dan pengaruh secara tidak langsung sebesar 11,40%. Total pengaruh langsung dan tidak langsung dari pilihan peminatan terhadap minat adalah 31,60%.

Dalam sebuah perusahaan, khususnya pendidikan tinggi mahasiswa merupakan salah satu asset terbesar. Untuk itu penting bagi sebuah perusahaan memperhatikan sebuah ketertarikan atau minat agar mahasiswa dan

calon mahasiswa dapat memilih AKPAR NHI Bandung, sehingga yang menjadi tujuan lembaga yaitu tingkat minat yang sudah ditargetkan dapat tercapai.

Pengaruh Biaya Terhadap Meningkatnya Meningkatnya Ketertarikan Mahasiswa Food Beverage Service di Akademi Pariwisata NHI Bandung

Biaya pendidikan dapat diartikan sebagai keseluruhan nilai dari uang atau nilai tukar rupiah yang harus dibayarkan atau dikeluarkan oleh siswa selaku pengguna untuk pemenuhan kebutuhan dan terlaksananya kegiatan pendidikan di lembaga pendidikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan pula bahwa biaya pendidikan dapat diartikan sebagai proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap keseluruhan pengorbanan financial yang bisa berupa barang, pengorbanan peluang, maupun uang yang digunakan untuk mengelola dan menyelenggarakan pendidikan dariawal hingga akhir.

Dari hasil olah data menunjukkan bahwa biaya pendidikan di FBS Akpar NHI Bandung berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap meningkatnya minat mahasiswa yang masing-masing hanya sebesar 11,40% dan 11,40%. Total pengaruh langsung dan tidak langsung biaya terhadap minat adalah 22,80%. Angka ini lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh pilihan peminatan terhadap meningkatnya minat hotel.

Pengaruh Pilihan Peminatan dan Biaya Terhadap Meningkatnya Ketertarikan Mahasiswa Food Beverage Service di Akademi Pariwisata NHI Bandung

Untuk menjaga kelangsungan usaha dari sebuah lembaga diperlukan iklim usaha yang mendukung baik internal maupun eksternal. Secara internal, tingkat volume penjualan yang progresif sangat mendukung hal tersebut. Minat yang signifikan akan mempengaruhi profit dari sebuah usaha sehingga tujuan dari perusahaan dapat tercapai.

Pilihan peminatan yang membuat mahasiswa memutuskan memilih yang sesuai dengan harapan mahasiswa merupakan salah satu hal yang dapat mendukung pencapaian minat. Ketertarikan mahasiswa dalam penentuan pilihan peminatan perlu mendapat perhatian khusus untuk mencapai minat mahasiswa itu sendiri.

Menurut hasil penelitian, pengaruh pilihan peminatan secara simultan dengan biaya mempengaruhi meningkatnya minat mahasiswa FBS AKPAR NHI Bandung adalah 31,60% yang merupakan pengaruh dari variabel pilihan peminatan dan 22,80% merupakan pengaruh dari variabel pilihan peminatan sehingga total pengaruh kedua variabel tersebut terhadap meningkatnya minat adalah sebesar 54,40%. Pengaruh pilihan peminatan lebih besar dibandingkan biaya di dalam mempengaruhi minat.

Salah satu keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dapat dilihat seberapa banyak mahasiswa yang ada dan seberapa banyak minat mahasiswa untuk berada di universitas tersebut. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan melakukan strategi pemasaran yang efisien dan mempelajari apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh mahasiswa dan calon mahasiswa serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa untuk tertarik pada universitas ini, tentu saja sejalan dengan kegiatan promosi yang dilakukan perusahaan meliputi, periklanan, promosi penjualan, *public relation*, *personal selling*, *direct marketing*.

KESIMPULAN

Pilihan peminatan pada mahasiswa *Food Beverage Service* di Akademi Pariwisata NHI Bandung berada dalam kategori cukup baik Skor tertinggi didapat dari pernyataan bahwa Akademi pariwisata NHI Bandung telah memiliki gedung sendiri. Biaya pendidikan di Akpar NHI Bandung secara keseluruhan berada pada kriteria tidak baik. Pada umumnya responden mengeluarkan kebijakan dalam pembayaran uang gedung dan biaya layanan

kemahasiswaan. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa minat mahasiswa *Food Beverage Service* di Akademi Pariwisata NHI Bandung berada pada kriteria cukup baik. Minat mahasiswa ditunjukkan dengan rasa ingin tahu mengenai program pendidikan FBS di Akpar NHI Bandung. Mahasiswa berusaha mencari informasi sebelum menentukan berkuliah di peminatan FBS di Akademi Pariwisata NHI Bandung.

Pengaruh Pilihan Peminatan dan Biaya Terhadap Minat Mahasiswa *Food Beverage Service* di Akademi Pariwisata NHI Bandung, menurut hasil penelitian adalah signifikan. total pengaruh pilihan peminatan dan biaya terhadap minat mahasiswa *Food Beverage Service* di Akademi Pariwisata NHI Bandung adalah sebesar 54,4% sedangkan sisanya 45,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akdon, Kurniady, Dedy, dan Darmawan, Deni. (2015). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [2] Alma, B. (2011). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- [3] Anwar, M. I. (2013). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- [4] Anwar, Dedik Fathul. (2014). *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam meningkatkan Peminat Layanan Pendidikan Di Madrasah MUallimin Muhammadiyah Yogyakarta*. Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- [5] Arif, Muhammad. (2018). *Hubungan Minat dan Potensi Diri Dengan pemilihan Program Studi Asuransi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara*. *Jurnal Tansiq UIN Sumatera Utara*, 1(1), 83-104.
- [6] Daljono. (2011). *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- [7] Ekowati, E.T., Sunandar, Nyoman, M.N.A. (2019). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Ar Rahmah Kecamatan Suruh. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8 (1), 1-21.
- [8] Harsono. (2007). *Pengelolaan Biaya Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- [9] Hidayat, Taufan. (2020). Analisis Pengaruh Produk, Harga, Promosi Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ilmu Manajemen UNY*, 17 (2), 95-105.
- [10] Karomah, Panuntun Nur. (2017). Implementasi Kebijakan Pembiayaan Pendidikan Pada Era Otonomi Daerah. *Economics Development Analysis Journal RS Harapan Kita*, 6 (3), 246-256.
- [11] Limakrisna, Nandan dan Purba, T. P. (2019). *Manajemen Pemasaran (Ketiga)*. Mitra Wacana Media.
- [12] Nasution, S. L., Limbong, C. H., & Ramadhan, D. A. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Kepercayaan, Kemudahan, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada E-Commerce SHOPEE (Survei pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Labuhan Batu). *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7 (1), 43-53.
- [13] Revaldi, Aischa. (2010). *Memilih Sekolah Untuk Anak*. Jakarta: Inti Media.
- [14] Sani, Ahmad. Maharani, Vivin. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Kuesioner, dan Analisis Data*. Malang: Uin Press.
- [15] Sarwono, J. (2012). *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*. Yogyakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [16] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cetakan ke-20. Bandung: Alfabeta.
- [17] Wengrum, Tyas Desita dan Nurhartanto, Adhi. (2021). Edukasi Pemilihan Jurusan Kuliah Melalui Metode Pemetaan Bakat. *Andasih Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Mitra Indonesia*, 2 (1), 33-39.